

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **2.1 Tinjauan Umum**

Pada penelitian kali ini, tinjauan pustaka merupakan hasil penelitian-penelitian sejenis yang telah dilakukan. Penelitian sejenis dibutuhkan sebagai referensi agar dapat menambah wawasan dalam menyusun tugas akhir ini. Penelitian yang menggunakan jasa konstruksi sebagai objek penelitian sudah cukup banyak dilakukan dan terfokus pada aspek-aspek pendukungnya.

#### **2.2 Penelitian Terdahulu**

Penelitian terdahulu yang dijadikan referensi adalah penelitian yang membahas mengenai jasa konstruksi. Adapun penelitian-penelitian tersebut sebagai berikut.

##### **2.2.1 Identifikasi Kompetensi Sarjana Teknik Sipil Berdasarkan Persepsi Supervisor pada Badan Usaha Jasa Konstruksi**

Penelitian Albani Musyafa (2011) yang berjudul “Identifikasi Kompetensi Sarjana Teknik Sipil Berdasarkan Persepsi Supervisor pada Badan Usaha Jasa Konstruksi” memiliki tujuan antara lain untuk mengidentifikasi kinerja kemampuan teknis yang dimiliki oleh sarjana teknik sipil, kebutuhan industri jasa konstruksi akan kemampuan teknis sarjana teknik sipil dan prioritas kemampuan teknis yang seharusnya dikuasai oleh sarjana teknik sipil dengan membandingkan kebutuhan kinerja kemampuan sarjana teknik sipil.

Dari penelitian tersebut didapatkan kesimpulan bahwa dua bidang kemampuan teknis sarjana teknik sipil harus segera ditingkatkan. Kedua bidang tersebut adalah:

1. Kemampuan dalam uji laboratorium
2. Kemampuan dalam estimasi dan pengendalian biaya.

### **2.2.2 Studi Kinerja Perusahaan Konstruksi dalam Lingkup Dinas Pekerjaan Umum Kota Makassar**

Penelitian yang dibuat Muhammad Ichsan (2015) yang berjudul “Studi Kinerja Perusahaan Konstruksi dalam Linkup Dinas Pekerjaan Umum Kota Makassar” ini bertujuan untuk mengetahui faktor apa saja yang mempengaruhi kinerja perusahaan konstruksi (Kontraktor) yang ada dilingkup Dinas Pekerjaan Umum Kota Makassar.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kuantitatif dengan responden berjumlah 30 perusahaan konstruksi dilingkup DPU Kota Makassar. Peneliti menggunakan 26 variabel penelitian sebagai acuan dalam pembuatan kuisisioner.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat tujuh belas variabel yang telah menunjukkan hasil baik sehingga harus dipertahankan kinerjanya, sementara terdapat sembilan variabel yang harus ditingkatkan kinerjanya.

### **2.2.3 Analisis Kinerja Perusahaan Jasa Pelaksana Konstruksi (Studi Kasus di Kabupaten Sarmi)**

Penelitian Jefri Tumelap (2014), yang berjudul “Analisis Kinerja Perusahaan Jasa Pelaksana Konstruksi (Studi Kasus di Kabupaten Sarmi)” ini dilakukan untuk mengetahui faktor-faktor apa yang dominan mempengaruhi kinerja perusahaan jasa pelaksana konstruksi di Kabupaten Sarmi, Papua. Faktor tersebut berupa faktor internal, faktor eksternal dan situasi pasar yang mempengaruhi kinerjanya.

Manfaat yang didapat dari penelitian ini diharapkan bagi perusahaan jasa konstruksi di Papua khususnya Kabupaten Sarmi sebagai informasi tentang keadaan kinerja perusahaan. Bagi Pengguna jasa pelaksana konstruksi di Papua sebagai informasi tentang kinerja jasa pelaksana konstruksi dan bagi supplier material dan peralatan konstruksi diharapkan dapat sebagai informasi pasar.

Metode penelitian yang dilakukan adalah menggunakan metode penelitian deskriptif dengan mendeskripsikan sejumlah variabel yang berkenaan dengan masalah dan unit yang diteliti antara fenomena yang diuji. Dalam penelitian ini

teknik yang dilakukan dalam mengumpulkan data penelitian yaitu kuisioner sebagai *instrument* untuk menjawab pertanyaan.

Dari penelitian tersebut didapatkan hasil dari kesimpulan penelitian yaitu:

1. Faktor internal paling berpengaruh pada kinerja perusahaan jasa konstruksi disusul faktor situasi di Pasar selanjutnya disusul faktor eksternal.
2. Sistem komunikasi antara pimpinan dan karyawan yang sangat mempengaruhi kinerja pada faktor internal.
3. Kemampuan mencari dan mendapatkan proyek yang sangat mempengaruhi kinerja pada faktor situasi pasar.
4. Kenaikan harga material dan peralatan yang sangat mempengaruhi kinerja pada faktor eksternal.

### 2.3 Posisi Penelitian

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan sebelumnya dapat diambil beberapa indikator yang membedakan antara penelitian sebelumnya dengan penelitian saat ini yang dapat dilihat pada tabel 2.1 Perbedaan Penelitian Sekarang dengan Penelitian Terdahulu.

**Tabel 2.1 Tabel Perbedaan Penelitian Sekarang dengan Penelitian Terdahulu**

No.	PERBEDAAN	
	Penelitian Sekarang	Penelitian Terdahulu
1.	Indikator penelitian berupa kompetensi teknis dan kemampuan manajerial di bidang Teknik Sipil.	Objek yang diteliti merupakan kebutuhan industri jasa konstruksi terhadap kemampuan teknis sarjana Teknik Sipil.
2.	Penelitian terfokus pada kompetensi keteknisipilan yang diperlukan dalam wirausaha jasa konstruksi.	Penelitian bertujuan untuk mengetahui variabel yang mempengaruhi kinerja pengusaha jasa konstruksi di lingkungan DPU Kota Makassar.

**Lanjutan Tabel 2.1 Perbedaan Penelitian Sekarang dengan Terdahulu**

No.	PERBEDAAN	
	Penelitian Sekarang	Penelitian Terdahulu
3.	Penelitian dilakukan di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta dan dengan responden pelaku usaha jasa konstruksi.	Penelitian dilakukan di Provinsi Papua, dengan cara memberikan kuisioner kepada perusahaan jasa konstruksi di wilayah tersebut.

